

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN IDENTITAS	iv
RINGKASAN.....	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Landasan Teori.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Hasil Penelitian	6
1.6. Hipotesis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kambing Peranakan Etawa.....	7
2.3. Perkembangbiakan	10
2.4. Fisiologi Reproduksi	11
2.4.1 Pubertas.....	11
2.4.2. Siklus Birahi.....	12
2.5. Hormon Reproduksi	13
2.5.1. <i>Gonadotrophin Releasing Hormon (GnRh)</i>	14
2.5.2. <i>Follicle Stimulating Hormone (FSH)</i>	15
2.5.3. <i>Luteinizing Hormone (LH)</i>	16
2.5.4. Hormon Estrogen.....	16
2.5.5. Hormon Progesteron	17
2.6. Endokrin Reproduksi.....	18
2.7. Penyerentakan Birahi	20
2.8. Alat Deteksi Birahi.....	21
2.9. ELISA.....	21

BAB 3	MATERI DAN METODE PENELITIAN	23
3.1.	Rancangan Penelitian	23
3.1.1.	Seleksi Kambing Betina.....	23
3.1.2.	Penyerentakan Birahi.....	23
3.1.3.	Pengambilan Sampel dan Nilai Heat Detector	23
3.1.4.	Pengukuran Konsentrasi Progesteron dengan Metode ELISA	24
3.2.	Sampel dan Besar Sampel	25
3.3.	Definisi Operasional.....	25
3.3.1.	Penyerentakan Birahi.....	25
3.3.2.	Deteksi Alat Heat Detector	25
3.3.3.	Konsentrasi Progesteron	25
3.4.	Variabel	26
3.5.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.6.	Bahan dan Alat Penelitian	26
3.6.1.	Hewan Coba	26
3.6.2.	Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.7.	Analisis Data.....	27
3.8.	Prosedur Penelitian.....	28
BAB 4	HASIL PENELITIAN	29
4.1.	Nilai Heat Detector.....	29
4.2.	Kadar Hormon Progesteron	29
4.3.	Hubungan antara Nilai <i>Heat Detector</i> dengan Kadar Progesteron	30
BAB 5	PEMBAHASAN	32
5.1.	Deteksi birahi	32
5.2.	Kadar Progesteron.....	33
5.3.	Hubungan Nilai <i>Heat Detector</i> dengan Kadar Progesteron	36
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
6.1.	Kesimpulan	38
6.2.	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Rataan morfometrik tubuh kambing Peranakan Etawa (PE)	8
2.2. Beberapa parameter reproduksi pada ternak kambing.....	11
4.1. Rerata nilai <i>heat detector</i> kambing Peranakan Etawa pada hari ke-1 sampai hari ke-5	29
4.2. Kadar hormon progesteron kambing Peranakan Etawa yang pada hari ke-1, 2, 3, 4 dan 5	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Gambar kambing Peranakan Etawa (PE) Kaligesing	9
2.2. Gambar kambing Peranakan Etawa (PE) Senduro.....	10
2.3. Skema perubahan yang terjadi secara fisiologis selama siklus estrus pada kambing	12
2.4. Skema steroid dan peptida gonad atas fungsi ovarium.....	15
4.1. Grafik kadar hormon progesteron kambing peranakan etawa yang diambil pada hari ke-1 sampai ke-5	30
4.2. Grafik hubungan nilai heat detector dengan kadar progesteron serum.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Keterangan Kelaikan Etik.....	47
Lampiran 2.	Nilai <i>heat detector</i> kambing peranakan etawa pada hari ke-1 sampai hari ke-5	48
Lampiran 3.	Standar deviasi rerata nilai <i>heat detector</i>	50
Lampiran 4.	Hasil pemeriksaan kadar progesteron serum dengan ELISA	51
Lampiran 5.	Analisis korelasi dengan SPSS	53
Lampiran 6.	Dokumentasi penelitian	54
Lampiran 7.	Alat dan Bahan penelitian	55
Lampiran 8.	Prosedur <i>Assay</i>	56

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

PE	= Peranakan Etawa
IB	= Inseminasi Buatan
PGF2 α	= Prostaglandin F2 α
GnRH	= <i>Gonadotrophin Releasing Hormone</i>
FSH	= <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
LH	= Luteinizing Hormone
ELISA	= Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
mg	= Miligram
kg	= Kilogram
cm	= Centimeter
ng	= Nanogram
ml	= Mililiter
BB	= Berat Badan
UPT	= Unit Pembibitan Ternak
PT	= Pakan Ternak
HMT	= Hijauan Makanan Ternak
IM	= Intramuskular
IV	= Intravulva
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
KGf ⁺	= <i>Keratinocyte Growth Factor</i>
HGF ⁺	= <i>Hepatocyte Growth Factor</i>
BCS	= <i>Body Condition Scoring</i>